

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAI (*TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION*) TERHADAP KETERAMPILAN
MENYIMAK SISWA KELAS IV SD SWASTA
PAB 29 MANUNGGAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

PUPUT NABILA
NPM. 1802090048



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara




Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 26 Mei 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Puput Nabila
NPM : 1802090048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

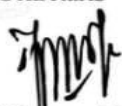
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

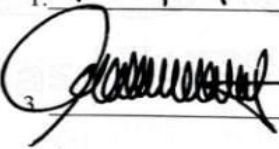


Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Teip. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Puput Nabila
NPM : 1802090048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)
terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29
Manunggal

Sudah layak disidangkan.

Medan, 22 Mei 2023

Disetujui oleh:


Pembimbing


Irfan Dahnia, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:


Dekan
Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Puput Nabila
NPM : 1802090048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)
terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29
Manunggal.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
6 Maret 2023	Perbaikan Pembahasan hasil Penelitian	
13 Maret 2023	Perbaikan uji paired Sample T Test	
31 Maret 2023	Penambahan abstrak	
8 Mei 2023	Penambahan Profil Sekolah	
15 Mei 2023	• Perbaikan Kesimpulan • Perbaikan Saran	
22 Mei 2023	Acc Sidang Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 22 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Arfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Puput Nabila
NPM : 1802090048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Keterampilan Menyimak Siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



PUPUT NABILA
1802090048

ABSTRAK

Puput Nabila, 1802090048. Pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal sebelum menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*), (2) Mengetahui keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal sesudah menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*), (3) Mengetahui pengaruh model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan kelompok *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini ada kelas IV-B SD Swasta PAB 29 Manunggal yang berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian : (1) Sebelum menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 51,79 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah 70, (2) Sesudah menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 79,57, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa sesudah menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah 94, (3) Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil sig. (2-tailed) adalah $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pretest dan posttest dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal.

Kata Kunci : Model TAI (*Team Assisted Individualization*), keterampilan menyimak

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orangtua tercinta Ayahanda Muhedi dan Ibunda Sularmi yang telah banyak memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini baik berupa doa, nasehat, semangat, dan dorongan baik moril maupun material.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
10. Bapak Supangat S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD PAB 29 Manunggal yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
11. Ibu Rizki Arum Sari, S.Pd. selaku guru kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal yang telah membantu saat berlangsungnya penelitian.
12. Adik Fahreza Noval yang selalu memberikan semangat dan doa.
13. Teman-teman satu angkatan yang saling menguatkan, saling membantu dan memberi semangat yaitu : Riska Dwi Safitri, Namiroh Septi Sazli, Dian Fitriani serta seluruh teman-teman kelas A PGSD Pagi.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 22 Mei 2023

Penulis



Puput Nabila
1802090048

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Model Pembelajaran TAI (<i>Team Asissted Individualization</i>)	9
a. Pengertian Model Pembelajaran	9
b. Hakikat Model Pembelajaran TAI (<i>Team Asissted Individualization</i>).....	10
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran TAI (<i>Team</i>	

<i>Asissted Individualization</i>)	12
d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran TAI (<i>Team</i> <i>Asissted Individualization</i>)	15
2. Keterampilan Menyimak Siswa	18
a. Pengertian Keterampilan Menyimak	18
b. Tujuan Menyimak	19
c. Pentingnya Keterampilan Menyimak	21
d. Peran Keterampilan Menyimak	22
e. Hubungan Keterampilan Menyimak dengan Pendekatan Tematik.....	22
3. Indikator Model Pembelajaran TAI (<i>Team Asissted</i> <i>Individualization</i>)	23
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Metode Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Devinisi Operasional Variabel	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Uji Hipotesis	44
C. Pembahasan Penelitian	47
D. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran TAI	13
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	30
Tabel 3.3 Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Keterampilan Menyimak Model TAI	33
Tabel 3.5 Skala Rating Scale	34
Tabel 3.6 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4	36
Tabel 3.7 Tingkat Reliabilitas	37
Tabel 4.1 Tingkat Reliabilitas	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Hipotesis	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Nilai Pretest	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Nilai Posttest	46
Tabel 4.5 Hasil Nilai Pretest	47
Tabel 4.6 Hasil Nilai Posttest	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik Kelas IV	59
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	67
Lampiran 3 Validasi Instrumen Lembar Observasi	80
Lampiran 4 Data Observasi sebelum Menerapkan Model TAI	82
Lampiran 5 Data Observasi Sesudah Menerapkan Model TAI	84
Lampiran 6 Hasil Observasi Awal dan Observasi Akhir Siswa	86
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	90
Lampiran 8 Dokumentasi	91
Lampiran 9 Form K1	94
Lampiran 10 Form K2	95
Lampiran 11 Form K3	96
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	97
Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	98
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal.....	99
Lampiran 15 Permohonan Riset	100
Lampiran 16 Surat Balasan	101
Lampiran 17 Turnitin	102
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar sesungguhnya dilakukan oleh semua makhluk hidup, mulai dari bentuk kehidupan yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Pembelajaran dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada saat individu berinteraksi dengan lingkungan yang terjadi setiap waktu. Pembelajaran juga dapat diartikan suatu proses interaksi siswa dengan guru dan juga dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sumber belajar dan lingkungan yang memadai dapat melancarkan proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran serta pembentukan karakter dan kepercayaan siswa. Pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan mutu pendidikan. Pembelajaran yang diterapkan hendaknya pembelajaran yang dapat memberikan semangat belajar kepada siswa untuk menunjang ketercapaian hasil belajar yang maksimal. Menurut Dahnia (2017:34) guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu (2021:378) menunjukkan bahwa keterampilan menyimak di Indonesia masih kurang baik, pembelajaran menyimak di kelas dengan pemberian tugas terasa suatu pembelajaran yang membosankan dan menjenuhkan. Siswa sulit memahami cerita, sulit untuk merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat utuh dalam menyimpulkan isi suatu cerita. Ada beberapa faktor penyebab munculnya permasalahan kesulitan belajar

menyimak, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar menyimak adalah faktor individu siswa, kebiasaan belajar, faktor bimbingan, sumber belajar dan faktor keluarga atau lingkungan. Oleh karena itu, guru harus fokus dalam membenahi proses belajar yang dilakukan dan mengupayakan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat untuk mendukung dan mendorong siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

Guru merupakan salah satu faktor utama untuk menciptakan generasi yang berkualitas, tidak hanya sisi intelektual tetapi juga perilaku dalam masyarakat (Dahnial, 2017:52). Pada saat ini guru masih menganggap bahwa model pembelajaran yang di terapkan dalam proses belajar mengajar tidak berpengaruh bagi peningkatan kemampuan siswa. Menurut penulis hal ini terjadi karena kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran mengakibatkan para guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional, yaitu hanya membacakan dan menjelaskan pembelajaran tanpa memperhatikan intonasi, ekspresi dan sebagainya serta kurangnya perhatian terhadap murid yang dapat menyebabkan pembelajaran berlangsung kurang atraktif dan ekspresif.

Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi sekolah, sarana prasarana, serta model pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan peserta didik (Rohmawati, 2015:17).

Pada tanggal 1 februari 2022 penulis melaksanakan observasi pada siswa kelas IV B di SD Swasta PAB 29 Manunggal. Setelah penulis observasi ternyata kualitas keterampilan menyimak pada pembelajaran tematik masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas IV B dalam nilai pembelajaran tematik masih banyak yang di bawah rata-rata. Target guru dalam ketercapaian nilai tematik adalah sebesar 80%. Nilai siswa yang masih di bawah rata-rata disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya guru kurang tepat memilih model pembelajaran. Di sekolah SD Swasta PAB 29 Manunggal terhadap kegiatan antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik, terlihat pada proses pembelajaran guru dalam melakukan pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan menyimak siswa. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan cenderung meremehkan penjelasan guru pada saat pembelajaran, bahkan ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Selanjutnya ini dapat menghambat dalam ketercapaian tujuan dari pembelajaran yang telah diimpikan, guru membutuhkan model-model pembelajaran yang dapat membantu siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa kurang melatih keterampilan menyimak.

Menurut penulis, pemilihan model pembelajaran saat ingin menerapkan pembelajaran kepada siswa harus tepat dan sesuai dengan kemampuan apa yang ingin di asah dari siswa, model pembelajaran yang di pilih dengan tepat dapat mempermudah siswa dalam mengasah keterampilan yang mereka miliki serta dapat

menunjang keefektifan belajar siswa, salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan yaitu model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*).

Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Time Assisted Individualization*) ini dikembangkan oleh Slavin. Model ini mengkombinasikan keunggulan model kooperatif dan pembelajaran individual. Model ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individu, oleh karena itu kegiatan pembelajaran lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah. Pembelajaran model ini akan lebih meningkatkan kerjasama antar siswa (Megawati & Sari, 2012:168).

Berdasarkan uraian tentang Model pembelajaran TAI (*Time Assisted Individualization*) tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran TAI (*Time Assisted Individualization*) dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran yang diterapkan dikelas, model pembelajaran TAI (*Time Assisted Individualization*) dapat melatih keterampilan menyimak, memahami materi pada siswa, serta model pembelajaran TAI (*Time Assisted Individualization*) ini juga dapat digunakan untuk melatih keterampilan siswa, baik secara individu maupun kerja sama kelompok. Model pembelajaran TAI (*Time Assisted Individualization*) dapat memungkinkan siswa untuk mengasah kemampuan baik memperkuat, memperluas dan memperbaiki kemampuan akademik yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan penggunaan model pembelajaran TAI (*Time Assisted Individualization*) ini tentunya dapat membantu siswa dan penulis untuk menyelesaikan masalah siswa dalam keterampilan menyimak dan menerima materi yang masih sulit dilakukan oleh siswa.

Fakta penelitian terkait pembelajaran dengan menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) antara lain penelitian Ningsih, et al (2014:758) diperoleh informasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan model TAI (*Team Assisted Individualization*) efektif ditinjau dari prestasi belajar. Selain itu, keterampilan menyimak diteliti antara lain oleh Satria (2017:118) mendapatkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil belajar siswa.

Dari beberapa fakta-fakta penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan bahwa model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat diambil hasil dan dilihat dari prestasi/hasil belajar siswa serta keterampilan menyimak dapat diambil hasil dan dilihat dari hasil belajar siswa selama mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Untuk melatih keterampilan menyimak siswa, dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*), karena model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) memiliki kesejajaran dengan keterampilan menyimak siswa.

Dari paparan di atas, maka penulis merencanakan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa masih mendapatkan model pembelajaran konvensional dalam setiap pelajaran.
2. Interaksi yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran kurang baik.
3. Rendahnya keterampilan menyimak siswa.
4. Siswa menganggap bahwa pembelajaran disekolah hanya membaca dan menjawab soal secara mandiri.
5. Rendahnya minat belajar siswa dalam menyimak pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan, perlu adanya pembatasan masalah. Maka batasan permasalahan dalam penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan menyimak siswa sebelum menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) pada kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal ?
2. Bagaimana keterampilan menyimak siswa setelah menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) pada kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal ?

3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah di atas. Oleh sebab itu, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa sebelum menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) pada kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal !
2. Untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa setelah menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) pada kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal !
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal !

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau masukan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap keterampilan menyimak siswa.

4. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bekal peneliti dan untuk mengukur ilmu pengetahuan yang telah di dapat semasa duduk di bangku kuliah.

b. Bagi Siswa

Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan semangat motivasi agar siswa mampu menyimak pembelajaran secara baik dan dibarengi dengan penerapan model pembelajaran yang juga dapat memacu aktivitas siswa dalam belajar.

c. Bagi guru

- 1). Sebagai motivasi untuk mencari model pembelajaran yang terbaru dan yang mampu membantu siswa dalam melatih keterampilan menyimak dalam menerima materi pembelajaran yang dilakukan disekolah.
- 2). Untuk memperluas wawasan pendidik tentang model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*).
- 3). Sebagai referensi dalam mencari model pembelajaran yang ingin diterapkan dalam memengaruhi aktivitas menyimak siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang dan para pengajar dalam merencanakan dan dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran (Dahnial, 2020:85).

Menurut Megawati & Sari (2012:163) model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran adalah salah satu cara yang dipergunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan maksud untuk mencapai tujuan belajar yang disepakati. Model pembelajaran juga dapat memacu proses pembelajaran untuk selalu menerapkan pengajaran antara guru dengan siswa secara dua arah, tidak hanya dari guru kepada siswa saja. Dengan mengajak, merangsang dan memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut serta mengemukakan pendapat, belajar mengambil keputusan, bekerja dalam kelompok, membuat laporan, dan lain sebagainya, berarti guru membawa siswa pada suasana belajar yang sesungguhnya.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Ada beberapa alasan pentingnya pengembangan model pembelajaran, yaitu: 1). model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, 2). model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya, 3). variasi model pembelajaran dapat memberikan gairah belajar peserta didik, menghindari rasa bosan, dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, 4). mengembangkan ragam model pembelajaran sangat urgen karena adanya perbedaan karakteristik, kepribadian, kebiasaan-kebiasaan cara belajar para peserta didik, 5). kemampuan dosen/guru dalam menggunakan model pembelajaran pun beragam, dan mereka tidak terpaku hanya pada model tertentu, dan 6). tuntutan bagi dosen/guru profesional memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam menjalankan tugas/profesinya (Asyafah, 2019:20).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep yang menggambarkan cara belajar yang sudah disusun dengan baik untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan dapat berfungsi serta dapat dijadikan contoh bagi guru yang mengajar di kelas untuk menerapkan pembelajaran yang baik dan maksimal.

b. Hakikat Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)

Banyak jenis-jenis model pembelajaran yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran yang mampu mencapai kesuksesan dalam membantu proses

pembelajarannya disekolah salah satunya yaitu model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*).

Menurut Siswanto & Palupi (2013:77) model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara belajar kooperatif dengan belajar individual.

Menurut Sutiari (2019:34) TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dimana para siswa dengan kemampuan individualnya masing-masing bekerja sama dalam kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda.

Menurut Slavin (Huda, 2014:200) model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasi pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.

Dari beberapa pengertian tentang model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan, atau model pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual, yang memanfaatkan perbedaan kemampuan individu dengan belajar kelompok.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)

Menurut Megawati & Sari (2012:169) langkah-langkah model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) :

- 1). Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- 2). Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal. Skor ini dapat diperoleh dari nilai ulangan harian sebelumnya.
- 3). Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, kemampuan sedang, maupun kemampuan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan *gender*.
- 4). Hasil belajar siswa individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.
- 5). Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 6). Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual.
- 7). Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).

Langkah-langkah model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) menurut (Panjaitan et al; 2020:55) ialah :

Tabel 2.1
Langkah-Langkah Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)

Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI	Langkah-Langkah Pembelajaran
1. <i>Teams</i>	Pembentukan heterogen yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
2. <i>Placement Test</i>	Pemberian pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.
3. <i>Teaching Group</i>	Pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
4. <i>Student Creative</i>	Melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan dimana keberhasilan individu ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya.
5. <i>Team Study</i>	Tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan.
6. <i>Whole-Class</i>	Pemberian materi oleh guru kembali diakhiri

	waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.
7. <i>Fact Test</i>	Pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh.
8. <i>Team Scores And Team Recognition.</i>	Pemberian skor terhadap hasil belajar kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.

Sedangkan langkah-langkah model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) menurut (Mustofa & Istiqomah, 2020:530) yaitu :

1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru.
2. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal.
3. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda baik kemampuan (tinggi, sedang dan rendah). Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan jender.

4. Hasil belajar siswa secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.
5. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
6. Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual.
7. Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)

Setiap model pembelajaran yang diterapkan pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, berikut kelebihan dan kelemahan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*).

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) menurut (Hidayati, 2017:119) yaitu :

- 1). Kelebihan
 - a). Meningkatkan minat belajar siswa;
 - b). Siswa menjadi lebih aktif;
 - c). Siswa yang lemah dapat dibantu oleh siswa pandai.
- 2). Kelemahan
 - a). Siswa yang lemah tergantung pada siswa yang pandai;
 - b). Siswa lemah kurang aktif.

Menurut Mustofah & Istiqomah (2020:529-530) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*). Adapun kelebihan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) yaitu :

- 1). Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.
- 2). Model pembelajaran tipe TAI dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan mengurangi anggapan banyak peserta didik bahwa akuntansi itu sulit.
- 3). Mengurangi perilaku yang mengganggu dan konflik antar pribadi.
- 4). Melatih peserta didik untuk bekerja secara kelompok, melatih keharmonisan dalam hidup bersama atas dasar saling menghargai.
- 5). Pada model pembelajaran tipe TAI, peserta didik mendapatkan penghargaan atas usaha mereka.
- 6). Program ini dapat membantu siswa yang lemah atau yang mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar, sedangkan siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.
- 7). Adanya rasa tanggung jawab kelompok dalam menyelesaikan masalah.
- 8). Menghemat presentasi guru sehingga waktu pembelajaran lebih efektif.

Disamping kelebihan yang dimiliki, model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) juga memiliki kelemahan dalam penerapannya antara lain :

- 1). Siswa yang kurang pandai secara tidak langsung akan menggantungkan dirinya pada siswa yang pandai.

- 2). Adanya anggota kelompok yang pasif dan tidak mau berusaha serta hanya mengandalkan teman sekelompoknya.
- 3). Tidak ada persaingan antar kelompok.
- 4). Tidak semua mata pelajaran atau materi yang diberikan cocok diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).
- 5). Apabila model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang baru diketahui, kemungkinan sejumlah peserta didik bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri dan sebagian mengganggu antar peserta didik lain.
- 6). Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang baik maka proses pembelajarannya juga berjalan dengan baik.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran Kooperatif TAI menurut Slavin (Suheri & Pratama, 2022:351), antara lain:

- 1). Dapat meminimalisir keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin;
- 2). Sebagian dari waktunya, digunakan guru untuk mengajar kelompok-kelompok kecil;
- 3). Pengoperasian program yang sederhana, sehingga peserta didik di kelas tiga ke atas dapat melakukannya;
- 4). Peserta didik akan termotivasi untuk mempelajari materi yang diberikan dengan cepat dan akurat, sehingga tidak bisa berbuat curang dan menemukan jalan pintas.

Kelemahan model pembelajaran TAI menurut Shoimin (2014:202) sebagai berikut :

- 1). Peserta didik yang lemah bergantung pada peserta didik yang pandai;
- 2). Adanya rasa keberatan pada peserta didik yang pandai karena nilai yang diperoleh ditentukan dari prestasi kelompok;
- 3). Hanya beberapa peserta didik yang pintar dan aktif saja yang bekerja dalam kelompok;
- 4). Materi yang disampaikan belum sepenuhnya dicapai oleh peserta didik;
- 5). Cara berfikir peserta didik yang memiliki kemampuan lebih akan terlambat terhadap peserta didik yang kemampuannya kurang.

2. Keterampilan Menyimak Siswa

a. Pengertian Keterampilan Menyimak

Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang telah dimiliki oleh setiap individu. Berikut beberapa pengertian keterampilan menyimak menurut para ahli.

Menurut Tarigan (Budiarti & Riwanto, 2021:99) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran dan Bahasa lisan.

Menurut Kurniaman (2018:249) menyimak merupakan dasar pengetahuan berbahasa yang sangat fungsional yang lebih bermakna bagi manusia untuk mengungkap lambang-lambang kata dari orang kedua yang merupakan suatu proses

mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya.

Kegiatan menyimak merupakan kemampuan tahap awal yang harus dikuasai dalam keterampilan berbahasa, dikatakan demikian karena menyimak merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang disampaikan orang lain sehingga dapat diimplementasikan pada tahap berikutnya yaitu berbicara, membaca dan menuliskan kembali untuk disampaikan kepada orang lain (Pebriana, et al; 2017:768).

Melihat pernyataan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan menyimak merupakan hal utama dan dasar dalam mempelajari keterampilan berbahasa seseorang. Keterampilan menyimak yang dimiliki seseorang, baik itu siswa sekolah dasar sampai dengan mahasiswa merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi pembelajaran, penting juga untuk perkembangan bahasa dan juga penting sebagai pendukung pada kehidupan sehari-hari sebagai pendukung keterampilan berbahasa yang lain. Kemampuan menyimak adalah kemampuan berbahasa pertama yang dimiliki oleh manusia dalam pemerolehan Bahasa.

b. Tujuan Menyimak

Menurut Gary T. Hunt (melalui Kundharu Saddhono, 2014:22) tujuan menyimak yaitu:

- 1). Memperoleh informasi,
- 2). Lebih efektif dalam hubungan antar pribadi,
- 3). Mengumpulkan data, dan
- 4). Agar dapat memberikan respon.

Menurut Lilian M. Logan (melalui Kundharu Saddhono, 2014:22-23) tujuan menyimak yaitu:

- 1). Memperoleh pengetahuan,
- 2). Menikmati materi ujaran,
- 3). Menilai Bahasa simakan,
- 4). Menikmati dan menghargai bahan simakan,
- 5). Mengkomunikasikan gagasan,
- 6). Membedakan bunyi-bunyi,
- 7). Memecahkan masalah, dan
- 8). Meyakinkan diri.

Sedangkan menurut Khundaru Saddhono (2014:24) tujuan menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak, antara lain:

- 1). Menyimak untuk belajar,
- 2). Menyimak untuk menghibur,
- 3). Menyimak untuk keindahan *audial*,
- 4). Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyian,
- 5). Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide,
- 6). Menyimak untuk menilai,
- 7). Menyimak untuk apresiatif,
- 8). Menyimak untuk memecahkan masalah, dan

9). Menyimak untuk meyakinkan.

c. Pentingnya Keterampilan Menyimak

Kandharu Saddhono (2014:21) menambahkan pentingnya keterampilan menyimak yaitu untuk menyerap informasi pengetahuan. Siaran radio, televisi, pembicara para ahli dalam diskusi dapat dinikmati melalui proses menyimak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menyimak berperan sebagai penambah informasi.

Sedangkan Herry Hermawan (2012:29) menjelaskan bahwa keterampilan menyimak memiliki dampak besar terhadap efektifitas pekerjaan dan terhadap kualitas hubungan seseorang dengan orang lain.

Herry Hermawan (2012:30) menambahkan pentingnya peranan keterampilan menyimak dalam proses komunikasi bukan saja karena ia memiliki berbagai manfaat, tetapi karena ia menempati ruang yang paling besar dalam aktivitas komunikasi.

Kesimpulan penjelasan di atas, keterampilan menyimak memiliki porsi yang sangat besar dalam komunikasi sehari-hari. Maka keterampilan menyimak memiliki peranan yang sangat penting dalam keterampilan komunikasi sehari-hari. Berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Serta kemampuan seseorang dalam melakukan komunikasi sehari-hari berdampak besar pada efektifitas pekerjaannya dan hubungannya dengan orang lain. Maka keterampilan menyimak sangat berpengaruh terhadap kualitas seseorang untuk melakukan banyak hal dalam kehidupan sehari-hari.

d. Peran Keterampilan Menyimak

Menurut Sriyono (Sari, 2019:5) Peranan menyimak sebagai berikut:

- 1). Keterampilan menyimak merupakan dasar yang cukup penting untuk keterampilan berbicara, karena apa yang akan kita ucapkan dalam berbicara merupakan hasil simakan dari pembicaraan orang lain;
- 2). Keterampilan menyimak juga merupakan dasar bagi keterampilan membaca atau menulis. Ini berarti bahwa informasi yang kita peroleh dari menyimak sebagai bekal kita untuk bisa memahami apa yang di tuliskan orang lain lewat tulisan. Informasi yang kita peroleh dari menyimak juga sebagai bekal kita dalam melakukan kegiatan menulis, karena apa yang kita tulis itu bisa bersumber dari informasi yang telah kita simak;
- 3). Penguasaan kosakata pada saat menyimak akan membantu kelancaran membaca dan menulis.

Dari pernyataan di atas, menyimak merupakan keterampilan untuk memperhatikan dan memahami pikiran, ide serta emosi orang lain secara lebih akurat. Pentingnya peranan menyimak bukan saja karena ia bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga karena ia menempati ruang paling besar dalam aktivitas membaca dan menulis.

e. Hubungan Keterampilan Menyimak dengan Pendekatan Tematik

Menurut teori yang telah dibaca oleh penulis, hubungan keterampilan menyimak dengan pendekatan tematik dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1). Siswa menyukai mata pelajaran yang bervariasi seperti pembelajaran tematik, dengan penerapan pembelajaran tematik siswa akan lebih meningkatkan keterampilan menyimak.
- 2). Dalam menyimak pembelajaran dengan pendekatan tematik siswa dapat meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.
- 3). Keterampilan menyimak dapat menambah ilmu pengetahuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan tematik.
- 4). Dalam pelaksanaan keterampilan menyimak siswa dapat memperkaya kosakata yang terdapat dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid (Pebriana, et al; 2017:767).

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan keterampilan menyimak dengan pendekatan tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.

3. Indikator Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)

Dalam Penelitian ini yang menjadi indikator model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) berdasarkan pendapat dari (Fathurrohman, 2015) ialah :

- a. *Teams* : Pembentukan kelompok di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang.

- b. *Placement Test* : Prosedur pembentukan berdasarkan pretest himpunan dan ranking berdasarkan perolehan nilai.
- c. *Teaching Group* :
 - 1). Pembagian handout untuk masing-masing siswa.
 - 2). Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan itu oleh guru.
- d. *Student Creative* : Siswa belajar secara individu materi yang terdapat pada handout dan mengerjakan soal.
- e. *Team Study* : Siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban dengan teman satu kelompok.
- f. *Fact Test* : Pelaksanaan tes akhir dan siswa mengerjakan secara individu.
- g. *Whole-Class Unit* :
 - 1). Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
 - 2). Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan.
 - 3). Evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru.
- h. *Team Scores And Team Recognition* : Pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus dan pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat dan kelompok baik.

B. Kerangka Konseptual

Rendahnya keterampilan siswa dalam menyimak pada pembelajaran tematik yang disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam mengajar serta tidak terdapat model pembelajaran yang diterapkan untuk mengembangkan pembelajaran yang

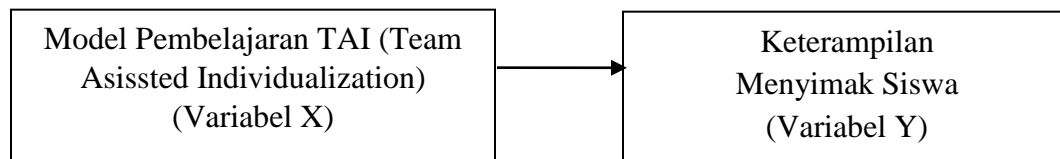
dapat memicu keterampilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, siswa cenderung merasa bosan karena pembelajaran yang diterapkan guru hanya dengan metode ceramah dan pemberian soal yang dapat membuat siswa tidak meningkatkan keterampilan menyimak. Agar hal tersebut tidak terus berulang hendaknya para guru harus selalu mencoba dan terus berusaha menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa serta guru yakin bahwa model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa yang dapat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa dan dapat menumbuhkan minat siswa untuk lebih menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) model pembelajaran bantuan terhadap individu dalam pembelajaran kelompok dan dilakukan dengan cara mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individu, supaya keaktifan, kemandirian, dan keterampilan siswa dapat meningkat dibalik hal itu karena pada model pembelajaran ini siswa dibantu oleh kelompok yang dimana setiap kelompok terdiri dari individu yang memiliki kecerdasan dan kemampuan yang berbeda-beda. Langkah-langkah model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) yaitu : 1). Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru; 2). Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal. Skor ini dapat diperoleh dari nilai ulangan harian sebelumnya; 3). Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi,

kemampuan sedang, maupun kemampuan rendah. Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan *gender*; 4). Hasil belajar siswa individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota saling memeriksa jawaban teman satu kelompok; 5). Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari; 6). Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual; 7). Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan adanya keterkaitan antara model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan keterampilan menyimak siswa. Dengan demikian, model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Dari uraian tersebut, maka dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal.
2. H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta PAB 29 Manunggal. Tepatnya di jalan Veteran Pasar X Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang – Medan Kode Pos 20373.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai bulan April 2023. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	F	M	A	M	J	J	Ag	S	O	N	D	J	F	M	A	M
		e	a	p	e	u	u	us	e	k	o	e	a	e	a	p	e
		b	r	r	i	n	n		p	t	v	s	n	b	r	r	i
1.	Pengajuan Judul	■															
2.	Menyusun Proposal		■														
3.	Revisi Proposal			■	■												
4.	Seminar Proposal					■											
5.	Perbaikan Proposal						■	■	■	■	■	■	■				
6.	Penelitian													■			
7.	Penyusunan Skripsi													■	■		
8.	Bimbingan Skripsi															■	
9.	Acc Skripsi																■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B SD Swasta PAB 29 Manunggal yang berjumlah 28 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:118). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV

B yang menjadi anggota populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2016:124) mengatakan bahwa *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil *sampling jenuh* dikarenakan jumlah sampel yang kurang dari 30 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B SD Swasta PAB 29 Manunggal yang berjumlah 28 siswa. Adapun distribusi sampel bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SD Swasta PAB 29 Manunggal	IV (Eksperimen)	16 Orang	12 Orang	28 Orang

(Sumber Data: TU SD Swasta PAB 29 Manunggal)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain *pre-eksperimental*. Menurut Sugiyono (2016:107) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Bentuk dari desain penelitian yang digunakan adalah “One-Group Pretest-Posttest Design” yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembandingan atau kelas control yang akan diberikan pre-test mengenai kemampuan membaca siswa, untuk mengetahui keadaan awal. Setelah itu, kelas eksperimen akan

diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TAI. Setelah perlakuan selesai diberikan kemudian dilanjutkan dengan post-test untuk mengetahui antara keadaan awal dan keadaan akhir.

Tabel 3.3 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	<i>Pretest</i> (Tes Awal)	Perlakuan	Posttest (Tes Akhir)
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono (2016:111)

Keterangan :

O₁ : Nilai pretest peserta didik (sebelum diberi perlakuan)

X : Pemberian perlakuan kepada peserta didik

O₂ : Nilai posttest peserta didik (setelah diberi perlakuan)

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan operasionalnya yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel dependen (terikat) yaitu variabel Y. Maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)
2. Variabel Terikat (Y) : Keterampilan Menyimak Siswa

Hasil yang di dapatkan variabel Y di sebabkan dan di pengaruhi oleh variabel X.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk memudahkan mendeteksi variabel sehingga si penulis dapat terhindar dari hal yang tidak sejalan atau melenceng dari tujuan, berkaitan dengan variabel utama penulisannya. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan dua cara belajar yaitu belajar dengan berkelompok dan individual, menjawab soal dengan kemampuan yang berbeda dan mengandalkan keterampilan menyimak untuk mendapatkan nilai yang bagus, baik secara individual maupun dengan bekerja sama dalam kelompok kecil. Menurut Sutiari (2019:34) TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dimana para siswa dengan kemampuan individualnya masing-masing bekerja sama dalam kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang megkombinasikan belajar individual dan belajar kelompok.
2. Keterampilan menyimak adalah dasar pengetahuan berbahasa yang sangat fungsional yang lebih bermakna bagi manusia untuk mengungkap lambang-lambang kata dari orang kedua yang merupakan suatu proses mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya. Kandharu Saddhono (2014:21) menambahkan pentingnya keterampilan menyimak yaitu untuk menyerap informasi pengetahuan. Siaran radio, televisi, pembicara para ahli dalam diskusi dapat dinikmati melalui proses

3. menyimak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menyimak berperan sebagai penambah informasi. Dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan pada kegiatan menyimak. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai percakapan, baik itu percakapan dilingkungan keluarga, antaranak, antar orangtua, anak dengan orangtua.

F. Instrumen Penelitian

Adapun alat instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian (Sugiyono, 2017:142). Penelitian ini menggunakan observasi sistematis sebab peneliti memiliki pedoman sebagai instrumen pengamatannya. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dimana pedoman ini dibuat atas dasar dari indikator keterampilan menyimak yang ingin dikembangkan yaitu pengamatan langsung.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Observasi Keterampilan Menyimak Melalui
Model TAI (*Team Assisted Individualization*)

No	Indikator	Item Pernyataan	Skor Maksimal
1	a. Memperhatikan tujuan	1,2	4
2	b. Menyimak penjelasan materi.	3,4	4
3	c. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal.	5,6	4

4	d. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok.	7,8	4
5	e. Memahami tugas.	9,10,11,12	4

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk format khusus dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator keterampilan menyimak. Penilaiannya menggunakan *rating scale* dengan 4 skala (1-2-3-4). Adapun penyusunan lembar observasi untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa dari Lembar Kerja Siswa.

Tabel 3.5 Skala *Rating Scale*

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

(sumber: Sugiyono, 2016:97)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh skor ≥ 70 pada tes keterampilan menyimak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-

angka yang menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat sesuai dengan kisi-kisi serta dapat mengukur keterampilan yang berbedadari setiap peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen non tes yang bersifat menghimpun data sehingga tidak dibutuhkan standarisasi instrumen, cukup dengan validasi isi. Validasi isi menunjukkan kemampuan instrument penelitian dalam mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validasi isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan variabel yang akan diukur. Adapun teknik perhitungan dari hasil instrumen ini menurut Ridwan (2014:87) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase kelayakan

F : Jumlah skor kriteria

N : Skor tertinggi

Sebagai ketentuan dalam pengembalian keputusan maka digunakan ketentuan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
76% -100%	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
51% -75%	Layak	Tidak perlu direvisi
26% -50%	Kurang Layak	Direvisi
0% -25%	Tidak Layak	Direvisi

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta *audit judgment*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan

reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.7
Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$< 0,2$	Tidak Reliabel

(Sumber: Imam Ghozali (2018))

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*). Menurut Pramana (dalam Susilo & Ernawati, 2018) *Paired Sample T Test* digunakan untuk mengevaluasi. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Langkah-langkah uji t (*Paired Sample Test*) data dengan menggunakan SPSS versi 20 *for windows* menurut Zakiy Muhammad (2021:129) adalah sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS, kemudian pilih *Variable View* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah yaitu pretest dan posttest.

2. Setelah itu masuk ke dalam layar *Data View* lalu ketikkan data yang sudah diperoleh baik variabel *pretest* maupun *posttest*.
3. Selanjutnya klik *Analyze* dan pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired- Sample T Test* pada menu sehingga kotak dialog *Paired- Sample T Test* muncul.
4. Klik variabel *pretest* dan variabel *posttest* sehingga kedua variabel tersebut terblok kemudian tekan tombol panah sehingga variabel tersebut muncul pada kotak *Paired Variables*.
5. Klik *Options* sehingga kotak dialog *Independent-Sample T Test:Options* muncul. Secara otomatis tingkat kepercayaan 95% dan *Exclude cases analysis by analysis* terpilih, kemudian klik *Continue*.
6. Kemudian klik *Ok* dan lihat hasil output nya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SD Swasta PAB 29 Manunggal

Nama Sekolah	: SD Swasta PAB 29 Manunggal
Status sekolah	: Akreditasi A
NPSN	: 10215195
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Status Kepemilikan	: Yayasan
Alamat	: Jln. Veteran Ujung Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara
Kode pos	: 20373

2. Visi dan Misi SD Swasta PAB 29 Manunggal

a. Visi

Terwujudnya sekolah unggul, baik Imtaq maupun Iptek, berwawasan kebangsaan memiliki disiplin tinggi dan tanggap lingkungan.

b. Misi

1. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka bagi seluruh siswa.
2. Menyediakan berbagai kegiatan siswa (kegiatan ekstrakurikuler) yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.

3. Mengadakan berbagai kegiatan belajar siswa di luar jam belajar (ekstrakurikuler) yang dapat mengembangkan kemampuan akademik siswa dalam belajar.
4. Melaksanakan proses belajar mengajar secara teratur dan disiplin.
5. Meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran yang teratur dan berkala sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan program sekolah
6. Meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu memberikan pelayanan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, serta dapat memantau keberhasilan dan kelemahan proses pembelajaran
7. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
8. Menjalin kemitraan dengan stakeholder, sehingga terwujud keterlibatan warga sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pembiayaan dan pengawasan pelaksanaan program sekolah.
9. Menumbuhkan iklim sekolah dan manajemen sekolah yang kondusif bagi tumbuh kembangnya kecakapan hidup siswa.
10. Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari hasil nilai observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*) peserta didik yang diamati dalam pembelajaran di kelas. Langkah awal dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati peserta didik menggunakan lembar observasi (*pretest*) dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran. Setelah mendapatkan skor hasil dari observasi awal, lalu peneliti melakukan proses pembelajaran lagi dengan

menggunakan metode pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) sehingga mendapatkan skor hasil dari observasi akhir. Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar observasi peneliti akan mengetahui sampai sejauh mana kemampuan keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap setiap indikator dalam instrument penelitian yang akan digunakan untuk meneliti kemampuan keterampilan menyimak. Kemudian dilakukan pengujian terhadap lembar observasi berupa uji validitas dan uji hipotesis.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan skala empat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas terhadap setiap indikator dalam instrument penelitian yang nantinya akan digunakan untuk meneliti keterampilan menyimak siswa. Setelah itu, dilakukanlah pengujian terhadap lembar observasi berupa uji hipotesis.

1. Hasil Uji Validitas Lembar Observasi

Uji validitas lembar observasi merupakan penilaian terhadap lembar pengamatan yang akan diberikan kepada guru sebagai pengamat siswa. Sebelum lembar observasi di uji cobakan, lembar observasi di validasi terlebih dahulu kepada validator. Validasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi, kritik, dan saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrument penelitian yang bermutu dan layak digunakan. Adapun perhitungan hasil persentase kelayakan lembar observasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

F : Jumlah skor kriteria

N : Skor tertinggi

Lembar observasi ini di validasi dan di ujikan kepada salah satu dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Setelah dilakukannya uji validitas pada lembar observasi, peneliti mendapatkan nilai.

Maka dapat dihitung dengan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{36} \times 100\%$$

$$P = 1 \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

No	Pernyataan	Valid/Tidak Valid
1.	Format Observasi : - Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian	Valid
2.	Isi : a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur; b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran; c. Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa; d. Kelengkapan komponen lembar observasi.	Valid
3.	Bahan dan Tulisan : a. Bahasa yang digunakan baik dan benar; b. Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami; c. Penyampaian petunjuk jelas; d. Penulisan mengikuti aturan EYD.	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan kelayakan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai lembar observasi keterampilan menyimak siswa yang di validasi oleh ahli, mendapatkan nilai 100% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dikategorikan sangat layak dan tanpa perlu direvisi.

2. Uji Reliabilitas

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta *audit judgment*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,6$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan

reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,6 - 0,9	Reliabel
0,4 - 0,6	Cukup Reliabel
0,2 - 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

(Sumber: Imam Ghozali (2018))

Berikut ini adalah hasil dari uji Reliabilitas :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Nilai Pretest

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	47.7143	30.063	.240	.703
X02	47.8929	27.210	.488	.675
X03	47.7143	30.063	.240	.703
X04	48.5000	29.815	.295	.699
X05	48.3214	29.041	.404	.690
X06	48.4643	30.258	.196	.705
X07	46.8571	29.683	.615	.692
X08	46.8929	29.433	.578	.690
X09	47.5357	30.110	.249	.702
X10	47.5714	29.069	.345	.693
X11	47.5357	27.443	.607	.670
X12	47.5357	27.443	.607	.670
X13	24.8929	7.877	1.000	.669

Tabel di atas yaitu tabel 4.2 merupakan tabel uji Reliabilitas yang dihasilkan dari nilai pretest dari jawaban lembar observasi.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Nilai Posttest

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	72.8214	37.708	.385	.718
X02	73.5714	33.810	.704	.684
X03	72.8214	37.708	.385	.718
X04	73.8571	35.979	.581	.703
X05	74.1071	36.247	.616	.703
X06	74.1786	36.152	.666	.702
X07	72.8571	38.868	.177	.729
X08	72.8929	37.507	.399	.716
X09	72.7500	38.491	.274	.725
X10	73.2500	36.639	.628	.706
X11	73.2857	37.101	.467	.712
X12	73.3571	38.905	.193	.729
X13	38.2500	10.046	1.000	.757

Tabel di atas yaitu tabel 4.3 merupakan tabel uji Reliabilitas yang dihasilkan dari nilai pretest dari jawaban lembar observasi.

Dari kedua hasil nilai pretest maupun posttest pada tabel uji Reliabilitas di atas dapat dinyatakan bahwa lembar observasi yang digunakan reliabel, hal ini dapat dilihat dari pernyataan bahwa jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,6$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Demikian pada tabel yang dipaparkan pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 bahwa hasil yang diperoleh $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa reliabel.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) yang jumlah sampel sebanyak 28 siswa melalui observasi berupa *pretest* dan *posttest*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

- 1). Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2). Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil data uji hipotesis atau uji t:

Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest – Posttest	-27.786	4.289	.811	-29.449	-26.123	-34.279	27	.000

Untuk melihat hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel 4.3. Dalam tabel ini tersebut, nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil lembar observasi pada data *pretest* dan *posttest*.

B. Pembahasan Penelitian

1. Keterampilan menyimak siswa sebelum menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*).

Kegiatan observasi awal (*pretest*) dengan melakukan proses pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*), yang dimana diperoleh nilai yang masih tergolong rendah. Rendahnya nilai ditandai dengan masih banyaknya siswa yang nilainya jauh dari standar kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti, yang dimana nilai kriteria ketuntasan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yaitu 70. Dengan penentuan kriteria ketuntasan tersebut dapat dilihat bahwa masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah 70. Adapun hasil nilai *pretest* siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Nilai *Pretest*

Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Tuntas	4	14,28%
Tidak Tuntas	24	85,72%
Total	28	100%

Berdasarkan pada data tabel 4.1 maka dapat dijelaskan sebagai berikut : dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 28 siswa, pada kondisi awal hanya terdapat 4 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan yang diperoleh yaitu 14,28% dan sebanyak 24 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan 85,72%. Dari data nilai diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,79, nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah yaitu 35.

Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih sangat rendah. Khususnya pada saat guru menjelaskan isi dari materi pembelajaran, siswa masih banyak yang tidak fokus menyimak pembelajaran. Dengan rendahnya nilai yang diperoleh siswa, maka diperlukan *treatment* (perlakuan) untuk melakukan pembelajaran kembali dengan menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*).

2. Keterampilan menyimak siswa sesudah menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*).

Kegiatan observasi akhir (*posttest*) dengan melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*), pembelajaran terlaksana dengan menyenangkan karena para siswa melakukan kerjasamanya dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan para siswa fokus dengan anggota kelompoknya serta lebih mendengarkan penjelasan dari asisten/ketua kelompoknya. Adapun hasil nilai *posttest* siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Nilai *Posttest*

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	26	92,85%
Tidak Tuntas	2	7,15%
Total	28	100%

3. Berdasarkan pada data tabel 4.2 maka dapat dijelaskan sebagai berikut : dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 28 siswa, pada kondisi akhir memiliki 26 orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan yang diperoleh yaitu 92,85%, dan ada 2 orang siswa yang belum memenuhi kriteria

ketuntasan dengan presentase 7,15%. Dari data nilai diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,57, nilai tertinggi yaitu 94 dan nilai terendah 65. Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa keterampilan menyimak dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal. Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi yang telah diberikan kepada 28 responden diperoleh nilai rata-rata *pretest* 51,79 dan nilai rata-rata *posttest* 79,57. Berarti nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T test*) diperoleh hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini ternyata sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teori kognitif dan konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget. Piaget mengemukakan bahwa dalam belajar, siswa harus aktif berinteraksi serta mengembangkan ilmunya sendiri, dan guru tidak mentransfer pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran yang dirancang guru dalam proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif dan efisien

sehingga tidak ditandai oleh segi kognitif belaka, melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif.

Menurut Saputro & Pakpahan (2021) menjelaskan bahwa teori konstruktivisme sangat efektif diimplementasikan dalam pembelajaran. Teori ini menekankan guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sedemikian rupa, dan memberikan peluang kepada setiap peserta didik untuk membangun sendiri ilmu pengetahuannya. Selain itu pembelajaran konstruktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan gagasan dan menjelaskannya menggunakan bahasanya sendiri. Jadi, siswa bisa lebih berani untuk membagikan apa yang ada dipikrannya. Dari penjelasan tersebut, teori konstruktivisme mampu menjelaskan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dengan mengalami peningkatan tersebut dinyatakan bahwa guru telah mampu merancang kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan untuk kedepannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsyil Waritsman (2019) yang berjudul keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dengan pendekatan pemecahan masalah. Selain itu, model ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir melalui pendekatan pemecahan masalah.

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*). Namun perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di jenjang

SMK, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di jenjang SD. Selain itu, penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan satu kelas sebagai sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu (2021). Penelitian ini berjudul pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menyimak murid sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap keterampilan menyimak murid kelas IV SD inpres Bollangi 1 Kecamatan Pattalassang.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama ingin menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI). Selain itu, jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu jenis penelitian eksperimen kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada instrument yang digunakan yaitu menggunakan instrument tes, sedangkan pada penelitian ini yang akan dilakukan menggunakan instrument lembar observasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ujiati Cahyaningsih (2018) dalam judul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted*

Individualization). Namun, perbedaannya terletak pada variabel terikat dan jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel terikatnya hasil belajar siswa dan jenis penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas, sedangkan variabel terikat yang akan dilakukan peneliti yaitu keterampilan menyimak siswa dan jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian eksperimen kuantitatif.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrument yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki secara materi. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak kendala yang dihadapi baik pada aspek penulisan, pengumpulan data dan menganalisis data.

Selain keterbatasan tersebut, peneliti menyadari bahwa keterampilan menyimak pendidik dalam memahami materi secara bermakna dengan menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti perlu mengadakan pendekatan dan pengembangan materi agar lebih baik. Serta waktu yang sangat singkat membuat peneliti kurang maksimal dalam melaksanakan pengumpulan data dan pengawasan kepada responden.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan diatas, jadi penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi pada keterampilan menyimak siswa sebelum menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*), siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 70 dan terendah yaitu 35. Dari masing-masing nilai siswa diperoleh nilai rata-rata yang tergolong masih rendah yaitu 51,79.
2. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi pada keterampilan menyimak siswa setelah menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*), siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 65. Dari masing-masing nilai siswa diperoleh nilai rata-rata yang mengalami peningkatan menjadi 79,57.
3. Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang perlu digunakan.
2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dalam penerapan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*). Sehingga penerapan model pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus serta agar tercapainya peningkatan siswa khususnya dalam keterampilan menyimak siswa.
3. Bagi peneliti lain diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) pada mata pelajaran lain sehingga dapat terlihat apakah model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat berhasil jika diterapkan pada mata pelajaran selain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), serta dapat mengembangkan teori yang berhubungan dengan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*).

DAFTAR PUSTAKA

- Asyafah, A. (2019). *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Jurnal Tarbawy, 6(1).
- Arikunto, Suharsimi, (2016) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Budiarti, W. N., & Riwanto, M. A. (2021). *Pengembangan Modul Elektronik (E Modul) Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa PGSD*. Jurnal Elementary School, 8(1), 97-104.
- Cahyaningsih, U. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Cakrawala Pendas, 4(1), 2442-7470.
- Dahnial, I. (2017). *Analisis Kompetensi Guru Pkn Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri Sekecamatan Stabat*. Jurnal Tematik, 6(4).
- Dahnial, I., et al. (2017). *The Weakness Of Civic Education Teacher's Competency In Curriculum At Senior High School, Stabat, Medan, Indonesia*. Jurnal Pendidikan Inggris, 5(10).
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, I. S. (2017). *Upaya Meningkatkan Minat Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI)*. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 8(2).
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Megawati, Y. D. N., & Sari, A. R. (2012). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 10(1), 162-180.

- Mustofa, M. H., & Istiqomah. (2020). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia.
- Ningsih, E. F., et al. (2014). *Eksperimen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Metode Snowball Drilling Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, 2(7), 758-770.
- Panjaitan, J., et al. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Berbantuan Eksperimen Terhadap Keterampilan Proses Sains*. Jurnal Darma Agung, 28(1), 51-63.
- Pebriana, U., et al. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, 5(2).
- Rahayu, S. (2021). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Keterampilan Menyimak Murid Sekolah Dasar*. Makassar: Sostech.
- Rohmawati, A. (2015). *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9(1), 15-32.
- Sari, R. I. (2019). *Keterampilan Menyimak Kritis*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 1-15.
- Satria, T. G. (2017). *Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas IV Jakarta Barat*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(2), 114-120.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siswanto, et al. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Memelihara Sistem Bahan Bakar Bensin Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Boyolangu*. Surabaya: tidak diterbitkan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suheri, K. & Pratama, D. F. (2022). *Pembelajaran Mata Pelajaran PKN Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Model Team Assisted Individualization*. Jurnal Collase.
- Sutiari, N. L. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Graha*. JIPP, 3(1).
- Waritsman, A. (2019). *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 4, Nomor 2.
- Zakiy Muhammad. (2021). *SPSS Penelitian Keperilakuan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Semester : II (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3.Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai	1.3.1Menyetujui keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan symbol dengan makna sila ke empat Pancasila. • Contoh pengamalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan memberikan contoh tentang sikap sehari-hari dikaitkan dengan pengamalan sila-sila dalam Pancasila Misalnya 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk</p>	<p>Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.3.1 Menyetujui keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang</p>	<p>dari sila ke empat pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila ke-4 Pancasila. • Contoh sikap pahlawan sesuai dengan makna sila pancasila. 	<p>: belajar giat yang termasuk sikap-sikap pahlawan yang harus dicontoh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan contoh sikap-sikap kepahlawanan yang terjadi di lingkungan sekitar 	<p>diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis 		
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila</p> <p>4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu</p>	<p>terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.1.1 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila keempat Pancasila</p> <p>4.1.1 Memberikan contoh pengalaman dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari.</p>			<ul style="list-style-type: none"> •Mengidentifikasi peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi masyarakat sekitar •Memahami sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari. •Mengomunikasikan hasil diskusi tentang sikap kepahlawanan dalam bentuk tabel •Mendiskus 		
--	---	--	--	--	--	--	--

	kesatuan dalam kehidupan sehari-hari				<p>ikan makna sila ke empat Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> •Memahami tinggi rendah nada pada lagu "Maju Tak Gentar" •Menuliskan informasi tentang tokoh "Bala putra dewa" •Menghubungkan sikap tokoh dengan nilai-nilai Pancasila • Menggali informasi tentang peninggalan 		
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--

					<p>an Hindu, Buddha, dan Islam.</p> <ul style="list-style-type: none">•Mendiskusikan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none">•Menceritakan kembali isi teks dengan Bahasa sendiri•Menyampaikan laporan percobaan tentang cahaya•Menceritakan kembali isi cerita		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>tentang penguasa yang dianggap sebagai pahlawan didaerahnya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.</p> <ul style="list-style-type: none">•Menyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar"•Menemukan garis dalam kehidupan sehari-hari.•Mempraktikkan penanganan memaran•Menceritakan		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>kembali teks dengan Bahasa sendiri</p> <ul style="list-style-type: none">•Menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar" dengan tinggi rendahna da yang tepat• Mencari informasi tentang sikap-sikap pahlawan yang harus dicontoh•Menceritakan kembali tentang penguasa yang dianggap sebagai		
--	--	--	--	--	--	--	--

					pahlawan didaerahn ya dengan mengguna kan bahasanya sendiri secara rinci.		
--	--	--	--	--	---	--	--


Medan, 8 Maret 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah



Supangat S.Pd., M.Pd

Peneliti



Puput Nabila
NPM. 1802090048

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD SWASTA PAB 29 MANUNGGAL
 Kelas / Semester : IV / II
 Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran ke- : 1
 Fokus Pembelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pembelajaran)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.2 Mensyukuri keberagaman umat	1.2.1 Bersikap toleransi atas

<p>beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>	<p>keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.2.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>
<p>2.2 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>	<p>2.2.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>
<p>3.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat..</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>
<p>4.2 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu</p>	<p>4.2.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik</p>

dalam kehidupan sehari-hari.	individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
	4.2.2 Menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

PPKn

1. Setelah melakukan analisis peserta didik mampu menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu pada masyarakat di sekitarnya dengan benar.
2. Setelah melakukan analisis peserta didik mampu menjelaskan cara melakukan toleransi dengan umat beragama pada masyarakat di sekitarnya dengan benar.
3. Setelah melakukan analisis peserta didik mampu memberikan contoh manfaat keberagaman karakteristik individu antar umat beragama dalam konteks Bhineka Tunggal Ika pada masyarakat di sekitarnya dengan benar.
4. Setelah melakukan diskusi kelompok peserta didik mampu menerapkan sikap bekerjasama melaksanakan toleransi sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

PPKn : Manfaat keberagaman karakteristik individu di kehidupan sehari-hari.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Model : Ceramah
3. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikkan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Praktikkan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. • Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Praktikkan melakukan presensi dengan menanyakan siapa siswa yang tidak hadir pada hari ini. • Praktikkan mengulang sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang karakteristik individu. • Siswa menyimak materi yang di jelaskan oleh guru. • Praktikkan memberi tugas kepada siswa untuk diselesaikan secara individu. Siswa bekerja secara individual. • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individual. • Praktikkan membimbing siswa untuk 	50 menit

	<p>mengerjakan soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar siswa secara individual dikumpulkan ke guru. • Praktikkan memberi kesempatan perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain memberi tanggapan. • Perwakilan siswa maju untuk mempresentasikan hasil kerja dan teman yang lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. • Praktikkan menyempurnakan jawaban siswa dari hasil jawaban yang dikerjakan. • Siswa menanggapi pertanyaan dari setiap teman yang membacakan jawabannya. • Praktikkan memberikan hadiah yang dapat membangun semangat belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan apa yang sudah dipelajari hari ini. • Praktikkan bertanya kepada siswa bagaimana perasaan mereka selama proses belajar mengajar berlangsung. • Praktikkan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. • Mengajak siswa membacakan doa penutup menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Praktikkan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat

- Gambar dan buku siswa kelas IV SD Tema 7

Sumber Belajar

- Buku Peserta didik Tema : Indahna Keragaman di Negeriku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017)
- Bahan ajar yang di buat penulis

Medan, 8 Maret 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah



Supangat S.Pd., M.Pd

Peneliti



Puput Nabila
NPM. 1802090048

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD SWASTA PAB 29 MANUNGGAL
 Kelas / Semester : IV / II
 Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran ke- : 1
 Fokus Pembelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pembelajaran)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.2 Mensyukuri keberagaman umat	1.2.1 Bersikap toleransi atas

<p>beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>	<p>keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.2.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>
<p>2.2 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>	<p>2.2.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>
<p>3.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat..</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>
<p>4.2 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu</p>	<p>4.2.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik</p>

dalam kehidupan sehari-hari.	individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
	4.2.2 Menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

PPKn

1. Setelah melakukan analisis peserta didik mampu menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu pada masyarakat di sekitarnya dengan benar.
2. Setelah melakukan analisis peserta didik mampu menjelaskan cara melakukan toleransi dengan umat beragama pada masyarakat di sekitarnya dengan benar.
3. Setelah melakukan analisis peserta didik mampu memberikan contoh manfaat keberagaman karakteristik individu antar umat beragama dalam konteks Bhineka Tunggal Ika pada masyarakat di sekitarnya dengan benar.
4. Setelah melakukan diskusi kelompok peserta didik mampu menerapkan sikap bekerjasama melaksanakan toleransi sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

PPKn : Manfaat keberagaman karakteristik individu di kehidupan sehari-hari.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).

2. Model : TAI (*Team Assisted Individualization*)
 3. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikkan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Praktikkan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. • Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Praktikkan melakukan presensi dengan menanyakan siapa siswa yang tidak hadir pada hari ini. • Praktikkan mengulang sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang karakteristik individu. • Siswa menyimak materi yang di jelaskan oleh guru. • Menunjukkan media pembelajaran yang telah dirancang oleh guru untuk siswa. • Bertanya kepada siswa 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar apa yang di tampilkan pada media? - Apa judul gambar pada media? - Kira-kira ini menceritakan tentang apa? • Menjelaskan kepada siswa jawaban yang benar dari gambar pada media yang telah di tampilkan. • Praktikkan membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). • Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). • Praktikkan memberi tugas kepada siswa untuk diselesaikan secara individu. Siswa bekerja secara individual, namun tetap dalam kelompoknya. • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara individual, namun tetap dalam kelompoknya. • Praktikkan membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. • Hasil belajar siswa secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok. • Praktikkan memberi kesempatan perwakilan 	
--	--	--

	<p>setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain memberi tanggapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. • Praktikkan menyempurnakan jawaban siswa dari hasil diskusi. • Siswa menanggapi pertanyaan dari setiap kelompok. • Praktikkan memberikan hadiah yang dapat membangun semangat belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan apa yang sudah dipelajari hari ini. • Praktikkan bertanya kepada siswa bagaimana perasaan mereka selama proses belajar mengajar berlangsung. • Praktikkan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. • Mengajak siswa membacakan doa penutup menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Praktikkan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	<p>15 menit</p>

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat

- Gambar dan buku siswa kelas IV SD Tema 7

Sumber Belajar

- Buku Peserta didik Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017)
- Bahan ajar yang di buat penulis


Medan, 8 Maret 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah



Supangat S.Pd., M.Pd

Peneliti



Puput Nabila
NPM. 1802090048

Lampiran 3

Validasi Instrumen Lembar Observasi

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERAMPILAN MENYIMAK
SISWA**

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia berikut makna validasi

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Sangat baik

2. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C. Dapat digunakan dengan revisi sedang
- D. Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
- E. Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1	Format Observasi : - Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				√
2.	Isi : a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran c. Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak siswa d. Kelengkapan komponen lembar observasi				√ √ √ √
3.	Bahan dan Tulisan : a. Bahasa yang digunakan baik dan benar b. Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami c. Penyampaian petunjuk jelas d. Penulisan mengikuti aturan EYD				√ √ √ √

Penilaian Secara Umum

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format lembar observasi	✓				

Medan, 03 April 2023

Validator



Riyan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 4

Data Observasi Sebelum Menerapkan Model TAI (*Team Assisted Individualization*)

No	Nama Responden	Aspek Penilaian												Skor Mentah	Skor Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Adinda Juli Ramadhani	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	25	52
2	Ahmad Rifqi Nabawi	3	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	3	28	58
3	Al Hafis	2	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	22	46
4	Alya Jazila	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	26	54
5	Aqilla Riffa Syakira	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	27	56
6	Athar Rizky Siregar	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	25	52
7	Aulia Ramadhani	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	23	48
8	Auliya Safira	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	27	56
9	Azizah Kholifah Coilal	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	23	48
10	Baharuddin Zuhdi Naza	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	27	56
11	Cantika Zahra Aqila Sitepu	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	27	56
12	Dimas Syahputra	2	1	2	1	1	1	3	3	2	1	2	2	21	44
13	Fadhil Al Rasyid	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	23	48
14	Farys Al Varo	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	27	56
15	Krissna Dewanto	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	25	52
16	Mozatul Khairani	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	25	52
17	Muhammad Afifi Hadi Kesuma	2	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	22	46
18	Muhammad Aji Wibowo	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	17	35

19	Muhammad Arif	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	26	54
20	Muhammad Raden Mas Syahid	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	25	52
21	Muhammad Wahyu Pradika	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	20	42
22	Nayla Andriana	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	27	56
23	Raditya Dhika	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	27	56
24	Rama Syahputra	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	26	54
25	Rusnaini	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	24	50
26	Septi Ananda Putri	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	31	65
27	Syahraru Fathan Arzan	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	25	52
28	Zidan	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	26	54
Total														1.450	
Rata-rata														51,79	

19	Muhammad Arif	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	40	83
20	Muhammad Raden Mas Syahid	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	36	75
21	Muhammad Wahyu Pradika	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32	67
22	Nayla Andriana	4	1	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	37	77
23	Raditya Dhika	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39	81
24	Rama Syahputra	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	36	75
25	Rusnaini	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	37	77	
26	Septi Ananda Putri	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	44	92	
27	Syahraru Fathan Arzan	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	39	81	
28	Zidan	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	42	87	
Total															2.228	
Rata-rata															79,57	

Lampiran 6

Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas IV

1. Pretest

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENYIMAK

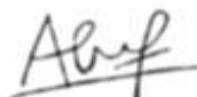
Hari/tanggal : Jumat 10 Maret 2023
 Tempat : SD Swasta Pas 29
 Nama Siswa : M. Aji Wibowo
 Kelas/Semester : 11/1 Semester 1/2
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Memperhatikan tujuan					
1.	Memperhatikan penjelasan guru		✓		
2.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas	✓			
Menyimak penjelasan materi					
3.	Memperhatikan penjelasan materi		✓		
4.	Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru	✓			
Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal					
5.	Menanggapi penjelasan guru	✓			
6.	Mengomentari pendapat teman	✓			
Keterlibatan dalam pembentukan kelompok					
7.	Menerima keberadaan kelompok		✓		
8.	Mau bekerja sama		✓		
Memahami tugas					
9.	Memperhatikan penjelasan tugas kelompok		✓		
10.	Menanyakan tugas yang belum dipahami	✓			
11.	Membagi tugas sesuai kesepakatan	✓			
12.	Membagi tugas secara bergiliran	✓			

Keterangan Penskoran :

1. Kurang Baik 3. Baik
 2. Cukup Baik 4. Sangat Baik

Observer



Rizki Arum Sari S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENYIMAK**

Hari/tanggal : Jumat, 10 maret 2023
 Tempat : SD swasta PaB 29
 Nama Siswa : Septi ananda Putri
 Kelas/Semester : IV B / 2
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Memperhatikan tujuan					
1.	Memperhatikan penjelasan guru			✓	
2.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas		✓		
Menyimak penjelasan materi					
3.	Memperhatikan penjelasan materi			✓	
4.	Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru		✓		
Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal					
5.	Menanggapi penjelasan guru		✓		
6.	Mengomentari pendapat teman		✓		
Keterlibatan dalam pembentukan kelompok					
7.	Menerima keberadaan kelompok		✓		
8.	Mau bekerja sama			✓	
Memahami tugas					
9.	Memperhatikan penjelasan tugas kelompok			✓	
10.	Menanyakan tugas yang belum dipahami			✓	
11.	Membagi tugas sesuai kesepakatan			✓	
12.	Membagi tugas secara bergiliran			✓	

Keterangan Penskoran :

1. Kurang Baik 3. Baik
 2. Cukup Baik 4. Sangat Baik

Observer

Aluf

Rizki Arum Sari S.Pd

2. Posttest

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENYIMAK

Hari/tanggal : Jumat 10 Maret 2023
 Tempat : SD Swasta PAP 29 Manunggal
 Nama Siswa : M. Afifi
 Kelas/Semester : IV/2
 Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Memperhatikan tujuan					
1.	Memperhatikan penjelasan guru		✓	✓	
2.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas		✓		
Menyimak penjelasan materi					
3.	Memperhatikan penjelasan materi		✓	✓	
4.	Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru		✓		
Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal					
5.	Menanggapi penjelasan guru		✓		
6.	Mengomentari pendapat teman		✓		
Keterlibatan dalam pembentukan kelompok					
7.	Menerima keberadaan kelompok				✓
8.	Mau bekerja sama				✓
Memahami tugas					
9.	Memperhatikan penjelasan tugas kelompok				✓
10.	Menanyakan tugas yang belum dipahami			✓	
11.	Membagi tugas sesuai kesepakatan			✓	
12.	Membagi tugas secara bergiliran			✓	

Keterangan Penskoran :

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Kurang Baik | 3. Baik |
| 2. Cukup Baik | 4. Sangat Baik |

Observer

Rizki Arum Sari S.P.

**LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENYIMAK**

Hari/tanggal : Jumat, 10 Maret 2023
 Tempat : SD Swasta PAIS 2g Marunggal
 Nama Siswa : Ahmad Rifai Natsari
 Kelas/Semester : IV B
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Memperhatikan tujuan					
1.	Memperhatikan penjelasan guru				✓
2.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas				✓
Menyimak penjelasan materi					
3.	Memperhatikan penjelasan materi				✓
4.	Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru				✓
Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal					
5.	Menanggapi penjelasan guru			✓	
6.	Mengomentari pendapat teman			✓	
Keterlibatan dalam pembentukan kelompok					
7.	Menerima keberadaan kelompok				✓
8.	Mau bekerja sama				✓
Memahami tugas					
9.	Memperhatikan penjelasan tugas kelompok				✓
10.	Menanyakan tugas yang belum dipahami				✓
11.	Membagi tugas sesuai kesepakatan				✓
12.	Membagi tugas secara bergiliran			✓	

Keterangan Penskoran :

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Kurang Baik | 3. Baik |
| 2. Cukup Baik | 4. Sangat Baik |

Observer

Abif

Rizki Arum Sari S.Pd

Lampiran 7

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	51.79	28	5.801	1.096
	Posttest	79.57	28	6.489	1.226

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	28	.762	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	-27.786	4.289	.811	-29.449	-26.123	-34.279	27	.000

Lampiran 8

Dokumentasi



(Foto Papan Nama Sekolah SD Swasta PAB 29 Manunggal)



(Foto Bersama Guru-guru Di SD Swasta PAB 29 Manunggal)



(Foto Bersama Guru Kelas IV-B SD Swasta PAB 29 Manunggal)



(Proses Belajar Mengajar Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) Pada Siswa Kelas IV-B SD Swasta PAB 29 Manunggal)



(Proses Belajar Mengajar Saat Menggunakan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) Pada Siswa Kelas IV-B SD Swasta PAB 29 Manunggal)



(Foto Bersama Siswa/i Kelas IV-B SD Swasta PAB 29 Manunggal)

Lampiran 9

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Puput Nabila
 N P M : 1802090048
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,72

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KUMON TERHADAP KEMANDIRIAN DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD SWASTA PAB 29 MANUNGGAL.	
	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SD SWASTA PAB 29 MANUNGGAL.	
	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE AND GIVE TERHADAP KETERAMPILAN BERINTERAKSI DAN BERKOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD SWASTA PAB 29 MANUNGGAL.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Februari 2022

Hormat Pemohon,


 Puput Nabila

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puput Nabila
 NPM : 1802090048
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SD SWASTA PAB 29 MANUNGGAL"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Irfan Dahnia, S. Pd., M. Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Februari 2022
 Hormat Pemohon,

Puput Nabila

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1621/II.3.AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Puput Nabila
NPM : 1802090048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal

Pembimbing : Irfan Dahnil ,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Agustus 2023

Medan, 11 Muharram 1444 H
09 Agustus 2022 M

Wassalam
Dekan

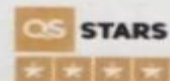


Dra. Hj. Syamsiyenita, M.Pd.
NIDN. 0004066701



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fsip@ummu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Puput Nabila
 NPM : 1802090048
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal

Pada hari Rabu, 26 Agustus 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 20 Februari 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Inga Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 26, bulan Agustus, tahun 2022 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Puput Nabila
NPM : 1802090048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Pembimbing

Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Indah Pantiwi, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.

Pada hari ini Rabu, 26 Agustus 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Puput Nabila
NPM : 1802090048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan pada rumusan masalah
2.	Sesuaikan dengan sistematika penulisan skripsi: FKIP UMSU
3.	Perbaikan waktu penelitian
4.	cantumkan jumlah siswa dalam populasi
5.	Perbaikan teknik analisis data

Medan, 20 Februari 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui


Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengemudi surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan um-umedan umsumedan umsumedan

Nomor : 979 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023

Lamp : ---

Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 29 Rajab 1444 H
20 Februari 2023 M


Kepada Yth, Bapak
Kepala Sekolah SD Swasta PAB 29 Manunggal
di
Tempat


*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin Obsevasi di sekolah Yang Bapak Pimpin. Adapaun Nama Mahasiswa kami tersebut adalah :

Nama	: Puput Nabila
N P M	: 1802090048
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal




Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb





Dra.H. Samsuurnita, M.Pd.
NIDN . 0004066701

Pertinggal

Lampiran 16



**PERKUMPULAN AMAL BAKTI
SEKOLAH DASAR SWASTA PAB No. 29
DESA MANUNGGAL**

NSS : 104070 102020

NDS : 1007012312

NSB : 001 16180 0310 212

NPSN : 10215195

Alamat : Jln. Veteran Psr X Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang – Medan Kode Pos 20373
E-mail : sdswasta.pab29@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : D.29/010/PAB/III/2023

Berdasarkan surat permohonan izin melakukan penelitian dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, Nomor : 979/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023, tanggal 20 Februari 2023. Perihal : Permohonan Izin Riset untuk melengkapi data penyusunan skripsi. Kepala Sekolah SD Swasta PAB 29 Manunggal Kec. Labuhan Deli, menerangkan bahwa :

Nama : **Puput Nabila**

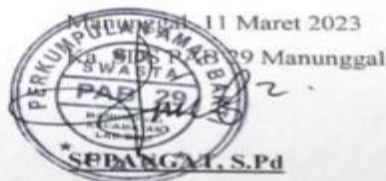
NIM : 1802090048

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran TAI (Team Assissted Individualization) Terhadap Keterampilan Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal

Telah menyelesaikan penelitiannya di SD Swasta PAB 29 Manunggal Kec. Labuhan Deli. Penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 17

Puput Nabila : Pengaruh Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Swasta PAB 29 Manunggal

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	10 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5 %
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2 %
3	docplayer.info Internet Source	1 %
4	sostech.greenvest.co.id Internet Source	1 %
5	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1 %
6	core.ac.uk Internet Source	1 %
7	id.123dok.com Internet Source	1 %
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Lampiran 18**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Puput Nabila. Di lahirkan di Helvetia tepatnya di Jalan Baut Pasar XI Gang Siku Link. II Tanah Enam Ratus Medan Marelan, pada tanggal 1 Juni 2000. Anak pertama dari Bapak Muhedi dan Ibu Sularmi. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Swasta PAB 29 Manunggal pada tahun 2012. Pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Labuhan Deli dan selesai pendidikan pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Labuhan Deli pada tahun 2015 dan menyelesaikan pendidikan di tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada tahun 2023.